

## ABSTRAK

**ANDI RIDHAYANI BARLAN. 2019.** Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh **Samsinar, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA dan Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali. Variabel dalam penelitian ini adalah kewibawaan guru sebagai variabel bebas dan disiplin belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali yang terdiri dari 160 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 62 siswa yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase, regresi linier sederhana, *product moment* dan uji t dengan menggunakan program SPSS 24.0 for windows

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linier sederhana  $Y = 15,729 + 0,827X$  yang berarti kewibawaan guru berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa yang mana tiap penambahan 1 nilai kewibawaan guru maka nilai disiplin belajar siswa bertambah 0,827. Dari hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $r$ )  $r = 0,520$  yang berada pada interval  $0,40 - 0,599$  memiliki hubungan yang sedang antara kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa, pada uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti kewibawaan guru berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci :** Kewibawaan Guru, Disiplin Belajar Siswa

## ABSTRACT

Andi Ridhayani Barlan ,2019. The Influence of Teacher's Authority towards Students' Learning Discipline on XII IPS Class at SMA Negeri 3 Polewali. The Departement of Accounting Education of The Faculty of Economics. Thesis The State University of Makassar. Advisors : Samsinar,S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak.,CA and Dra.Sitti Hajerah Hasyim,M.Si

This research aimed to study the influence of teacher's authority towards students' learning discipline on XII IPS class SMA Negeri 3 Polewali. Teachers's authority as an independent variable and learning discipline students' as a dependent variable were the variable used in the research 160 of IPS Class at SMA Negeri 3 Polewali were the population, and 62 students were included as the sample using a proportionate Stratified Radom Sampling with technique. The data were collected through questionnaire and documentation and were analyzed using Deskriptive Percentage Analysis, Simple Linear Regression ,Product Moment Analysis and T-table test with SPSS application 24.0 for windows

The result of Simple Regression Analysis was  $Y = 15,729 + 0,827X$  which means teacher's authority was positive effect toward students' learning discipline which in each addition 1 value of authority of the teacher , the value of student learning discipline will increase 0,827. From the result of Product Moment Analysis showed the correlation ( $r$ )  $r = 0,520$  on interval  $0,400-0,599$  had relation between teacher's authority and students learning discipline, on T-table test was obtained the significant value  $0,000 < 0,05$  that means teacher's authority had significant effect towards student' learning discipline which means that the hypothesis was accepted .

**Keyword :** Teacher's Authority, Students' Learning Discipline

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan rentetan perubahan dari suatu keadaan berikutnya, yakni dari tidak tahu menjadi tahu dan sebagainya (Shaleh dan Rachman 2007:72). Menurut Mudyahardjo (2014:6) “pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”. Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar didalam kelas yang merupakan kegiatan yang paling pokok yang terlaksana di sekolah.

Menurut Siswoyo (2013: 56) bahwa “pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen yaitu masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*)”. Komponen masukan terdiri dari siswa dengan segala macam aspeknya, seperti misalnya kedisiplinan, kecerdasan, motivasi, bakat dan minat. Komponen proses (belajar mengajar) terdiri dari *raw input* atau masukan mentah, *instrumental input* atau masukan alat dan *enviromental input* atau pengaruh lingkungan, sedangkan aspek keluaran adalah produk, dalam hal ini yaitu sumber

daya manusia (SDM) yang diharapkan akan mampu menjadi roda penggerak pembangunan Nasional keberhasilan output dapat diketahui dari sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen penting dalam pembentukan sumber daya manusia. Keberadaan guru dipandang sebagai salah satu unsur yang tidak bisa dilepaskan dalam pemberdayaan manusia yang terkait d 1 proses pendidikan.

Menurut Kusuma (2009:54) “kewibawaan dalam bidang pendidikan (*opvoedings-gezag*) ialah penerimaan dan pengakuan secara sukarela terhadap pengaruh atau anjuran yang datang dari orang lain”.

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2015:44) bahwa “kewibawaan atau *Gezag*, adalah suatu daya tarik yang terdapat pada seseorang, sehingga orang lain yang berhadapan dengan dia, secara sadar atau sukarela menjadi tunduk dan patuh kepadanya”.

Dalam mengemban tugasnya, guru memang membutuhkan kewibawaan yang

merupakan salah satu syarat keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Kewibawaan guru inilah yang akan berpengaruh besar terhadap sikap siswa, sehingga mereka patuh dan taat menuruti perintah atau anjuran guru atas dasar keikhlasan dan kepercayaan penuh bukan karena takut dan terpaksa. Sebagaimana dikemukakan oleh Tirtaraharja (2008:54) bahwa “kewibawaan merupakan sesuatu pancaran batin yang dapat menimbulkan pada pihak lain sikap untuk mengakui, menerima dan menuruti dengan penuh pengertian atas kekuasaan tersebut”. Mengakui kewibawaan berarti mengakui dan tunduk kepada nilai-nilai atau norma-norma yang disampaikan oleh pendukung kewibawaan, yaitu orang yang yang memberikan anjuran atau dengan kata lain pendidik

Menurut Djamarah (2010: 97) menyatakan bahwa “disiplin belajar siswa dapat dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan diantaranya siswa mampu mempergunakan waktu yang cukup baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi kelas dan menyusun jadwal pelajaran”.

Menurut Tu`u (2008:32) “Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”.

Menurut Sanjaya (2005) “disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai”.

Dengan adanya kesadaran diri untuk melaksanakan disiplin belajar yang dilaksanakan sehari-hari dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan dalam penerapan disiplin memiliki keuntungan bagi siswa yaitu untuk hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Disiplin juga menjadi sarana penting dalam pendidikan, karena disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dan dianjurkan serta diteladankan.

Berdasarkan pengamatan sementara ketika berkunjung di SMA Negeri 3 Polewali kelas XII IPS masih terdapat guru yang sedang memberikan penjelasan tetapi masih ada siswa yang sibuk dengan aktivitas sendiri bersama teman sebangkunya, seperti mengobrol dan memainkan *handphone* sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya tersebut. Selain itu, masih ada siswa tidak mengumpulkan tugas sekolah secara tepat waktu. Apabila seorang guru bisa menjaga kewibawaan di depan siswa dengan baik maka akan menumbuhkan sikap disiplin belajar. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Polewali kelas XII IPS dapat disajikan data kewibawaan guru dan disiplin belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Kewibawaan Guru dan Disiplin Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Polewali**

Kelas	Variabel X	Persentase (%)	Variabel Y	Persentase (%)
XII IPS	Kewibawaan Guru		Disiplin Belajar Siswa	
	Keunggulan	56	Ketaatan dalam tata tertib sekolah	65
	Tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil	55	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	45
	Ketetapan dalam pengambilan keputusan	68	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	57
	Rasa Percaya diri	77	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	52
Rata-rata		64		55

Sumber: Angket dari siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa untuk kewibawaan guru dan disiplin belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Polewali yang diukur dengan menggunakan skala *likert* masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari 16 responden, hasil presentase untuk kewibawaan guru ada dua indikator di bawah rata-rata yakni keunggulan sebesar 56% dan tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil sebesar 55%. Sehubungan dengan itu dilihat dari disiplin belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Polewali, hasil presentase

disiplin belajar siswa ada dua indikator di bawah rata-rata yakni ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah sebesar 45% dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa kewibawaan guru yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Polewali.

Dari segi teori, hubungan antara kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa dikemukakan oleh Wijaya dan Rusyan (2010:42) bahwa “kewibawaan harus dimiliki oleh guru, sebab dengan kewibawaan proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik, berdisiplin, dan tertib”.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali?”

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali, yang menjadi variabel penelitian yaitu:

- 1) Kewibawaan Guru sebagai variabel bebas (X).
- 2) Disiplin Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Y).

#### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, untuk mengetahui bagaimana gambaran pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kewibawaan guru sebagai variabel independen dengan pengukuran yang dilihat dari indikator kewibawaan guru dan disiplin belajar siswa sebagai variabel dependen dengan pengukuran yang dilihat dari indikator disiplin belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas

XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4 dengan jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 160 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan rumus dari Setyowati (2007:32).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, korelasi *product moment* dan uji t.

Adapun gambar desain penelitian secara sederhana dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

## B. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

### 1. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian mempunyai batas pengertian yang jelas dalam melakukan pengukuran, maka perlu dijabarkan arti setiap variabel tersebut dalam suatu definisi operasional. Konsep operasional variabel-variabel yang diajukan yaitu:

#### 1) Kewibawaan Guru (X)

Kewibawaan guru adalah daya tarik mengikat yang terdapat pada seorang guru sehingga orang lain yang berhadapan dengannya secara sadar dan sukarela menerima anjuran serta patuh kepadanya, kewibawaannya tersebut timbul dari sikap dan aktivitas belajarnya.

#### 2) Disiplin Belajar Siswa(Y)

Disiplin belajar siswa adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar (baik peraturan yang ditentukan oleh sekolah maupun ditentukan diri sendiri) dengan hal ini dapat menjadikan adanya perubahan dalam diri siswa.

### 2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel berfungsi untuk memudahkan dalam analisis data dalam formula. Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Kewibawaan Guru

Variabel kewibawaan guru diukur dengan cara memberikan skor terhadap indikator menggunakan angket yang dinyatakan dalam bentuk skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012:93) “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun beberapa kategori dalam skala *likert* menurut Sugiyono (2016:153) adalah sebagai berikut:

- |  |             |   |
|--|-------------|---|
| (1) Sangat setuju/selalu/sangat positif      | diberi skor | 5 |
| (2) Setuju/ sering/ positif                  | diberi skor | 4 |
| (3) Ragu-ragu/ kadang-kadang/netral          | diberi skor | 3 |
| (4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif | diberi skor | 2 |
| (5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi  | diberi skor | 1 |

Matriks/ kisi-kisi pengembangan instrumen variabel Kewibawaan Guru dapat ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Matriks/Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Variabel Kewibawaan Guru

Variabel	Indikator	No. Item
Kewibawaan Guru (X)	1. Keunggulan	1, 2,3
	2. Tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil	4, 5
	3. Ketetapan dalam pengambilan keputusan	6,7
	4. Rasa percaya diri	8,9

Sumber : Surya (2006:59)

## 2) Disiplin belajar siswa

Variabel disiplin belajar siswa diukur dengan cara memberikan skor terhadap indikator menggunakan angket yang dinyatakan dalam bentuk skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:93) “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun beberapa kategori dalam skala *likert* menurut Sugiyono (2016:153) adalah sebagai berikut:

- (1) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- (2) Setuju/ sering/ positif diberi skor 4
- (3) Ragu-ragu/ kadang-kadang/netral diberi skor 3
- (4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- (5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor 1

Tabel 3. Matriks/Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Item
Disiplin Belajar siswa (Y)	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1, 2, 3,
	2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah.	4, 5, 6, 7,8
	3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.	9,10
	4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	11, 12

Sumber : Nurdin (2015: 4)

## C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Polewali yang berjumlah 160 siswa yang terdiri atas 4 kelas.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional.

Menurut Setyowati (2007:32) “untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus Slovin”.

Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu (0,1 atau 10%).

Jadi sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (10\%)^2} = \frac{160}{1 + 1,60} = 61,53 \text{ atau } 62$$

Dengan demikian, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Polewali sebanyak 160 siswa yang terdiri atas 4 kelas.

Adapun sampel menurut masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XII IPS 1	4	14	18
2	XII IPS 2	9	6	15
3	XII IPS 3	10	4	14
4	XII IPS 4	9	6	15
Jumlah		32	30	62

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 3 Polewali

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan teknik utama, karena dengan menggunakan angket diharapkan mampu memperoleh sebagian besar data yang diperlukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang dapat memberikan informasi tentang disiplin belajar siswa siswa kelas XII pada mata pelajaran IPS di SMA Negeri 3 Polewali.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk memperoleh data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau buku-buku tertulis. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan adalah data nilai hasil belajar.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai "Pengaruh Keibibawaan Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XII IPS pada SMA Negeri 3". Variabel bebas yaitu Keibibawaan Guru (X) dan variabel terikat yaitu Disiplin Belajar Siswa (Y). Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbaikan antara skor aktual dengan skor ideal dengan rumus yang dicantumkan dalam Narimawati (2008:84) sebagai berikut:

$$\% \text{Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan
- Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi

yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi

Adapun kriteria interpretasi skor menurut Narimawati (2008:85) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20,00 % - 36,00%	Tidak Baik
2.	36,01 % - 52,00%	Kurang Baik
3.	52,01% - 68,00%	Cukup Baik
4.	68,01% - 84,00%	Baik
5.	84,01% - 100 %	Sangat baik

Sumber: Narimawati (2008:85)

## 2. Uji Keabsahan Data

### a) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52) bahwa "uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner". Suatu kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian yang akan dilakukan dalam pengukuran validitas diukur dengan menggunakan bentuk metode statistik dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 23*.

### b) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 178) bahwa "reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik". Dalam penelitian yang akan dilakukan untuk mengukur reliabilitas akan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (a) menurut Siregar (2014: 57) suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60.

## 3. Uji Hipotesis

### a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa. Menurut Sugiyono (2015:262) "dalam regresi linier sederhana, hanya ada satu variabel independen". Persamaan linier untuk regresi linier sederhana dapat dilihat pada hal 31:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen  
(Kewibawaan Guru)  
a = Konstanta  
b = Koefisien regresi  
X = Variabel independen  
(Disiplin Belajar Siswa)

#### b) Analisis Korelasi *Product Moment*

Penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa. Sugiyono (2015: 255) merumuskan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
x = Variabel independen  
(Kewibawaan Guru)  
y = Variabel dependen  
(Disiplin Belajar Siswa)  
n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui hasil tingkat hubungan dari nilai yang diperoleh, dapat dilihat dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016: 184)

#### c) Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi/keberartian koefisien regresi

sekalius menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang di peroleh regresi dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut di uji menggunakan dapat Uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05. Adapun rumus Uji-t yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:257) adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)  
n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi  
 $r^2$  = Koefisien determinan

Kriteria pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2015:185) adalah sebagai berikut:

- Tolak  $H_0$ , Terima  $H_1$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha$  5%.
- Tolak  $H_1$ , Terima  $H_0$  jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 atau  $\alpha$  5%

## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Polewali

SMA Negeri 3 Polewali, merupakan alih fungsi dari SPG Negeri Polewali. Berhubung pada awal Indonesia merdeka, negeri ini sangat mengalami kekurangan guru, maka pemerintahan Indonesia mendirikan sekolah guru yaitu SPG, hal mana di Sulawesi selatan hanya ada 23 buah SPG, negeri dan swasta. Tugas utama SPG adalah untuk memenuhi kekurangan guru yang akan mengajar di sekolah dasar. Siswa SPG adalah para tamatan SMP sederajat.

Berawal dari adanya keinginan untuk memenuhi kekurangan tenaga guru yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, maka masyarakat Polewali mempercayakannya pada SPG Negeri Polewali dalam hal pengadaan guru Sekolah Dasar. Sekolah ini berawal dari filial (kelas jauh) SPG Negeri Majene. SPG Negeri Majene membuka kelas jauh di Polewali pada tahun 1965. Kemudian pada tahun 1967, ketika siswa pertamanya duduk di kelas III dan akan segera mengikuti ujian akhir, maka kelas jauh itu diresmikan sebagai sekolah negeri yang berdiri sendiri. Akhirnya tidak ada siswa SPG Negeri Majene kelas Jauh Polewali yang tamat, akan tetapi siswa siswa yang ditamatkan itu adalah siswa SPG Negeri Polewali.

### B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif Persentase

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan perindikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian di mana penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi data mengenai kewibawaan guru (X), dan disiplin belajar siswa (Y). Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut hasilnya dijelaskan pada halaman 38 :

a. Deskripsi Variabel Kewibawaan Guru (X)

Deskripsi data variabel kewibawaan guru berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel X dari hasil penyebaran kuesioner pada 4 kelas XII IPS dengan jumlah responden sebanyak 62 responden dengan empat indikator yaitu 1) keunggulan, 2) tanggung jawab atas keputusan yang diambil, 3) ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan 4) rasa percaya diri. Adapun data yang diperoleh disajikan sebagai berikut :

a) Keunggulan

Indikator keunggulan terdiri atas tiga item pernyataan yaitu: 1) guru akuntansi saya memberikan contoh nilai moral dan spritual yang baik, 2) sebelum memulai pelajaran guru akuntansi saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan 3) guru akuntansi saya membantu siswa ketika kesulitan dalam penyelesaian soal latihan. Tanggapan responden terhadap indikator keunggulan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 9. Jawaban Responden terhadap Indikator Keunggulan

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Guru akuntansi saya memberikan contoh nilai moral, dan spritual yang baik.	47	15	0	0	0	295	310	95,16
2.	Sebelum memulai pelajaran guru akuntansi saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat belajar.	35	25	2	0	0	281	310	90,64
3.	Guru akuntansi saya membantu siswa ketika kesulitan dalam penyelesaian soal latihan.	33	26	3	0	0	278	310	89,67
<b>Jumlah</b>		115	66	5	0	0	854	930	
<b>Persentase (%)</b>		61,8	35,4	2,6	0	0			91,82
		2	8	68					

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa pada item “sebelum memulai pelajaran guru akuntansi saya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat belajar”, terdapat 2 siswa yang menjawab ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena menurut siswa pada saat guru akuntansi memberikan motivasi sebelum materi pelajaran dimulai siswa tersebut sibuk dengan aktivitas sendiri bersama teman sebangkunya, seperti mengobrol dan memainkan *handphone* sehingga tidak memperhatikan motivasi yang disampaikan oleh

guru tersebut. Sementara pada item “guru akuntansi saya membantu siswa ketika kesulitan dalam penyelesaian soal latihan” terdapat 3 siswa menjawab ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena menurut siswa kurangnya inisiatif untuk bertanya kepada guru tentang kesulitan penyelesaian soal latihan akuntansi dan lebih mengandalkan jawaban dari teman sekelasnya. Berdasarkan persentase item secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 91,82% dan tergolong sangat baik

b) Tanggung Jawab atas Keputusan yang Telah Diambil

Indikator tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil terdiri atas dua item pernyataan yaitu : 1) guru akuntansi saya memberikan pujian ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan 2) guru akuntansi saya memberikan nilai tambahan pada siswa yang menyelesaikan tugas pelajaran dengan benar dan tepat waktu. Tanggapan responden terhadap indikator Tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Jawaban Responden terhadap Indikator Tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil

No item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Guru akuntansi saya memberikan pujian ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.	17	36	9	0	0	256	310	82,58
2.	Guru akuntansi saya memberikan nilai tambahan kepada siswa yang menyelesaikan tugas pelajaran dengan benar dan tepat waktu.	16	34	12	0	0	252	310	81,29
<b>Jumlah</b>		33	70	21	0	0	508	620	
<b>Persentase (%)</b>		26,61	56,45	16,93	0	0			81,94

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa item “guru akuntansi saya memberikan pujian ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, terdapat 9 siswa yang menjawab ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena menurut siswa ketika guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Sementara pada item “guru akuntansi saya memberikan nilai tambahan kepada siswa yang menyelesaikan tugas pelajaran dengan benar dan tepat waktu” terdapat 12 siswa yang menjawab ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena menurut siswa ketika guru memberikan tugas pelajaran akuntansi,



waktu yang diberikan oleh guru terlalu singkat sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut secara benar dan tepat waktu. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 81,94% dan tergolong baik.

c) Ketepatan dalam pengambilan keputusan Indikator ketepatan dalam pengambilan keputusan terdiri atas dua item pernyataan yaitu : 1) guru akuntansi saya senantiasa merolng tempat duduk kami, dan 2) guru akuntansi saya memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Tanggapan responden terhadap indikator Ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Jawaban Responden terhadap Indikator ketepatan dalam pengambilan keputusan

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Guru akuntansi saya senantiasa merolng tempat duduk kami	30	27	4	1	0	272	310	87,74
2.	Guru akuntansi saya memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.	37	21	4	0	0	281	310	90,65
<b>Jumlah</b>		67	48	8	1	0	553	620	
<b>Persentase (%)</b>		<b>54,03</b>	<b>38,70</b>	<b>6,45</b>	<b>0,81</b>	<b>0</b>			<b>89,20</b>

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa item “guru akuntansi saya senantiasa memperhatikan tempat duduk kami” terdapat 4 siswa yang menjawab ragu-ragu dan 1 siswa menjawab tidak setuju. Hal ini disebabkan karena menurut siswa guru tidak mengatur penempatan siswa sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa misalnya menempatkan siswa yang berbadan tinggi dan besar

yang tempat duduknya berada urutan belakang. Pada item “guru akuntansi saya memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran” terdapat 4 siswa yang menjawab ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena menurut siswa ketika guru memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, siswa yang bersangkutan tidak menghiraukan teguran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 89,20% dan tergolong sangat baik.

d) Rasa percaya diri

Indikator rasa percaya diri memiliki dua item yaitu : 1) guru akuntansi saya berpakaian rapi dan sopan, dan 2) guru akuntansi saya menjelaskan materi pelajaran dengan suara jelas sampai belakang kelas.

Tanggapan responden terhadap indikator rasa percaya diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Jawaban Responden terhadap Indikator Rasa Percaya Diri

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Guru akuntansi saya berpakaian rapi dan sopan.	42	20	0	0	0	290	310	93,54
2.	Guru akuntansi saya menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang jelas sampai belakang kelas	19	32	10	1	0	255	310	82,25
<b>Jumlah</b>		61	52	10	1	0	545	620	
<b>Persentase (%)</b>		<b>49,19</b>	<b>41,93</b>	<b>8,06</b>	<b>0,80</b>	<b>0</b>			<b>87,89</b>

Sumber : Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa item “guru akuntansi saya menjelaskan materi pelajaran dengan suara yang jelas sampai belakang kelas” terdapat 10 siswa siswa menjawab ragu-ragu dan 1 siswa menjawab tidak setuju. Hal ini disebabkan karena menurut siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran suasana kelas kurang kondusif sehingga siswa kurang jelas mendengarkan suara guru saat menjelaskan materi. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 87,89 % dan tergolong sangat baik.

Hasil penelitian terhadap kewibawaan guru digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawab responden yang diperoleh dari 4 indikator yaitu keunggulan, tanggung jawab atas keputusan yang diambil, ketepatan dalam pengambilan keputusan dan rasa percaya diri. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 13 berikut :

Tabel 13. Rekapitulasi Persentase Variabel Kewibawaan Guru

No	Indikator	Skor aktual	Skor Ideal	Persentase skor aktual (%)	Keterangan
1	Keunggulan	854	930	91,82	Sangat Baik
2	Tanggung Jawab atas Keputusan yang Diambil	508	620	81,94	Baik
3	Ketepatan dalam Pengambilan Keputusan	553	620	89,20	Sangat Baik
4	Rasa Percaya diri	545	620	87,89	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>2.460</b>	<b>2.790</b>	<b>87,71</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2019

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan hasil persentase skor aktual kewibawaan guru diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 87,71% dan tergolong sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat satu indikator yang berada dibawah rata-rata skor aktual yakni tanggung jawab atas keputusan yang diambil dengan skor persentase aktual sebesar 81,94%. Hal ini disebabkan ketika guru memberikan tugas pelajaran akuntansi, waktu

yang diberikan oleh guru terlalu singkat sehingga mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut secara benar dan tepat waktu.

#### b. Deskripsi Variabel Disiplin Belajar Siswa

Deskripsi data variabel disiplin belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh untuk variabel Y dari hasil penyebaran kuesioner pada 4 kelas XII IPS dengan jumlah responden sebanyak 62 responden dengan empat indikator yaitu, 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Adapun data yang diperoleh disajikan sebagai berikut :

##### a) Ketaatan terhadap Tata Tertib Sekolah

Indikator Ketaatan terhadap tata tertib sekolah terdiri atas tiga item pernyataan yaitu : 1) jika saya tidak masuk sekolah, saya memberi kabar melalui surat / telepon, 2) saya hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan 3) saya meninggalkan sekolah tepat waktu sesuai tata tertib sekolah. Tanggapan responden terhadap indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah dapat dilihat pada hal Tabel 14 :

Tabel 14. Jawaban Responden terhadap Indikator Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Jika saya tidak masuk sekolah, saya memberi kabar melalui surat/ telepon	42	20	0	0	0	290	310	93,54
2.	Saya hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai	20	30	9	3	0	253	310	81,61
3	Saya meninggalkan sekolah tepat waktu sesuai tata tertib sekolah	18	20	14	7	3	229	310	73,87
<b>Jumlah</b>		80	70	23	10	3	772	1240	
<b>Persentase (%)</b>		43,01	37,63	12,36	5,37	1,61			83,01

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa item “saya hadir di sekolah 15 belas menit sebelum pelajaran dimulai” terdapat 9 siswa yang menjawab ragu-ragu dan 3 siswa menjawab tidak setuju. Hal ini disebabkan karena menurut siswa jarak antara rumah dan sekolah cukup jauh, dan terlambat bangun pagi. Sementara pada item “saya meninggalkan sekolah tepat waktu sesuai tata tertib sekolah” terdapat 14 siswa yang menjawab ragu-ragu, 7 siswa menjawab tidak setuju dan 3 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti pelajaran tambahan dari guru, dan mengerjakan tugas kelompok di sekolah .

Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 83,01% dan tergolong baik

##### b) Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar Sekolah

Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar sekolah terdiri atas lima item pernyataan yaitu : 1) saya membawa perlengkapan belajar ke sekolah sesuai jadwal pelajaran, 2) saya meminta izin kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti, 3) saya tidak tidur dikelas ketika kbm (kegiatan belajar mengajar) berlangsung, 4) saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah dan 5) saya tidak menggunakan handphone pada saat pelajaran berlangsung. Tanggapan responden terhadap indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar sekolah sebagai berikut :

Tabel 15. Jawaban Responden terhadap Indikator Ketaatan terhadap kegiatan belajar sekolah

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Saya membawa perlengkapan belajar ke sekolah sesuai jadwal pelajaran	20	22	14	5	1	241	310	77,74
2.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti	25	25	11	0	1	259	310	83,54
3.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah	21	28	12	1	0	255	310	82,25
4.	Saya tidak tidur dikelas ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung	17	33	10	1	1	250	310	80,64
5.	Saya tidak menggunakan handphone pada saat pelajaran berlangsung	18	30	10	2	2	246	310	79,35
<b>Jumlah</b>		101	138	57	9	5	1251	1550	80,82
<b>Persentase (%)</b>		32,58	44,51	18,38	2,90	1,61			

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa item “saya membawa perlengkapan belajar ke sekolah sesuai jadwal pelajaran terdapat 14 siswa yang menjawab ragu-ragu dan 5 siswa menjawab tidak setuju dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan jadwal mata pelajaran, dan terlupa membawa kelengkapan belajar . Pada item “saya bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti” terdapat 11 siswa yang menjawab ragu-ragu dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa kurang inisiatif untuk bertanya kepada guru, lebih mengandalkan jawaban dari teman sekelasnya. Pada item “saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah”

terdapat 12 siswa menjawab ragu-ragu dan 1 siswa menjawab tidak setuju. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dan kemampuan, serta kesehatannya tidak mendukung. Pada item “saya tidak tidur dikelas ketika KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung” terdapat 10 siswa yang menjawab ragu-ragu, 1 orang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa terlambat istirahat di malam hari dan banyak bermain *social media*. Sementara pada item “saya tidak menggunakan *handphone* pada saat pelajaran berlangsung” terdapat 10 siswa menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju dan 2 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa terkadang membawa dan bermain *handphone* tanpa diketahui oleh guru. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar sebesar 80,82 % dan tergolong baik.

#### c) Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-tugas Pelajaran

Indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran terdiri atas dua item pernyataan yaitu : 1) saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu, dan 2) saya mengerjakan PR tepat waktu. Tanggapan responden terhadap indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran sebagai berikut :

Tabel 16. Jawaban Responden terhadap Indikator Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	14	14	27	4	3	218	310	70,32
2.	Saya mengerjakan PR tepat waktu	30	23	8	0	1	267	310	86,12
Jumlah		44	37	35	4	4	485	620	
Persentase (%)		35,48	29,83	28,22	3,22	3,22			78,22

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa item “saya mengerjakan tugas dari guru tepat waktu” terdapat 27 siswa menjawab ragu-ragu, 4 siswa menjawab tidak setuju dan 3 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena menurut siswa waktu yang diberikan guru terlalu singkat, dan ada tugas mata pelajaran lain yang lebih dahulu untuk diselesaikan. Sementara pada item “saya mengerjakan PR tepat waktu” terdiri 8 siswa yang menjawab ragu-ragu dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini

disebabkan siswa mengharapkan pekerjaan temannya dibandingkan mengerjakannya secara mandiri, tidak ada motivasi dalam mengerjakan PR, dan lebih memilih bermain *social media*. Berdasarkan interpretasi aktual rata-rata sebesar sebesar 78,22% dan tergolong baik.

#### d) Ketaatan terhadap Kegiatan Belajar di Rumah

Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah terdiri atas dua item pernyataan yaitu : 1) saya membaca materi pelajaran untuk hari esok, 2) saya mengikuti belajar kelompok sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Tanggapan responden terhadap indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah sebagai berikut :

Tabel 17. Jawaban Responden terhadap Indikator Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

No Item	Item	Skor					Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual %
		5	4	3	2	1			
1.	Saya membaca Materi pelajaran untuk esok hari	16	31	13	2	0	247	310	79,67
2.	Saya mengikuti belajar kelompok sesuai dengan jadwal yang ditentukan	27	21	11	2	1	257	310	82,90
Jumlah		43	52	24	4	1	504	620	
Persentase (%)		34,67	41,93	19,35	3,22	0,80			81,29

Sumber: Hasil olah data kuesioner 2019

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa item “saya membaca materi pelajaran untuk esok hari” terdapat 13 siswa menjawab ragu-ragu dan 2 siswa menjawab tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa lebih memilih bermain *social media*, menonton televisi, dibandingkan membaca materi pelajaran untuk esok hari. Sementara pada item “saya mengikuti belajar kelompok sesuai dengan jadwal yang ditentukan” terdiri 11 siswa yang menjawab ragu-ragu, 2 siswa menjawab tidak setuju, dan 1 siswa menjawab sangat tidak setuju. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut malas mengikuti kegiatan belajar kelompok dan lebih banyak bercerita yang tidak terarah. Berdasarkan interpretasi secara keseluruhan, maka diperoleh skor aktual rata-rata sebesar 81,29% dan tergolong baik.

Hasil penelitian terhadap disiplin belajar siswa digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawab responden yang diperoleh dari 4 indikator yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut :

Tabel 18. Rekapitulasi Persentase Variabel Disiplin Belajar Siswa

No	Indikator	Skor aktual	Skor Ideal	Persentase skor aktual (%)	Keterangan
1	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	772	1240	83,01	Baik
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar sekolah	1251	1550	80,82	Baik
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	485	620	78,22	Baik
4	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	504	620	81,29	Baik
Jumlah		3.012	4.030	80,84	Baik

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan hasil persentase skor aktual kewibawaan guru diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 80,84% dan tergolong baik. Meskipun demikian masih terdapat dua indikator yang berada dibawah rata-rata skor aktual yakni ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah sebesar 80,82% dan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan skor persentase aktual sebesar 78,22%. Hal disebabkan karena kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang bersangkutan.

## 2. Uji Instrumen

Untuk memperoleh gambaran besarnya pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali digunakan instrumen kuesioner berupa daftar pernyataan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 62 responden. Kemudian instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan program SPSS v.24.00 for windows sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$  tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson di mana pengujian yang dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang menyatakan hubungan antar skor instrumen pernyataan dengan skor total (*item-total correlation*). Untuk mengetahui validitas pertanyaan, maka  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel pada  $\alpha$  0,05 dengan derajat bebas  $df = N-2$ .  $N$  pada penelitian ini adalah 62 responden, jadi  $df$  adalah  $62-2 = 60$ ,  $r$  (0,05;60),  $r$  tabel = 0,250. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 19 :

Tabel 19. Hasil uji validitas instrumen

Instrumen	Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Kewibawaan Guru (X)	Item_1	0,630	0,250	Valid
	Item_2	0,583	0,250	Valid
	Item_3	0,531	0,250	Valid
	Item_4	0,614	0,250	Valid
	Item_5	0,610	0,250	Valid
	Item_6	0,742	0,250	Valid
	Item_7	0,682	0,250	Valid
	Item_8	0,684	0,250	Valid
	Item_9	0,497	0,250	Valid
Disiplin Belajar Siswa (Y)	Item_1	0,362	0,250	Valid
	Item_2	0,408	0,250	Valid
	Item_3	0,591	0,250	Valid
	Item_4	0,543	0,250	Valid
	Item_5	0,472	0,250	Valid
	Item_6	0,700	0,250	Valid
	Item_7	0,622	0,250	Valid
	Item_8	0,570	0,250	Valid
	Item_9	0,514	0,250	Valid
	Item_10	0,348	0,250	Valid
	Item_11	0,445	0,250	Valid
	Item_12	0,568	0,250	Valid

Sumber : Hasil olah SPSS,2019

Berdasarkan tabel 19, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item\_total correlation* > 0,250, Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila  $\alpha > 0,60$ . Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *croanbach's* pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *croanbach's*  $\alpha$  dengan jumlah sampel 62 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas

untuk instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil uji Realibilitas Intrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kewibawaan Guru	0,751	Reliabel
Disiplin Belajar	0,690	Reliabel

Sumber: Hasil olah SPSS,2019

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan nilai *croanbach's alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa. Menurut Sugiyono (2015:262) “dalam regresi linier sederhana, hanya ada satu variabel independen”. Persamaan linier untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kewibawaan guru(X) terhadap disiplin belajar siswa. Ringkasan hasil

analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 21. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	15,729	6,939		2,267	,027
KEWIBAWAAN GURU	,827	,175	,520	4,719	,000

a. Dependent Variable: DISIPLIN BELAJAR SISWA

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 21 , satu variabel independen yaitu kewibawaan guru memiliki profitabilitas signifikan sebesar 0,000 yang signifikan dengan 0,05, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh kewibawaan guru dengan persamaan regresi sederhana sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,729 + 0,827X$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah :

1. Konstanta = 15,729 ini menunjukkan bahwa jika variabel kewibawaan guru dianggap sama dengan nol, maka variabel disiplin belajar sebesar 15,729.
2. Koefisien kewibawaan guru ( $bX$ ) = 0,827 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel kewibawaan guru ( $X$ ) berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kewibawaan guru mengalami kenaikan satu satuan, akan menyebabkan kenaikan disiplin belajar siswa sebesar 0,827.

#### b. Korelasi Product Moment dan Koefisien

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kewibawaan guru dengan disiplin belajar siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali. Hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS v.24.00 for windows dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Analisis Korelasi Product Moment dan Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 <sup>a</sup>	,271	,259	4,699

a. Predictors: (Constant), KEWIBAWAAN GURU

Sumber: Hasil olah SPSS, 2019

Dari hasil perhitungan Tabel 22, dari pengelolaan data SPSS v.24.00 for windows diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,271. Hal ini berarti bahwa pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa sebesar 27,1 % sedangkan sisanya 72,9%

dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya disiplin belajar karena selain dari kewibawaan guru masih banyak factor-faktor lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien korelasi *product moment* R Sebesar 0,520. Artinya bahwa kewibawaan guru dan disiplin belajar siswa berada pada interval 0,400-0,599 yang memiliki tingkat pengaruh sedang. Dengan demikian korelasi variabel kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa mempunyai korelasi yang termasuk dalam kategori sedang.

*Adjusted R square* merupakan koefisien determinasi yang sudah dikorelasi dengan jumlah variabel dan sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,259 berarti variasi variabel disiplin belajar siswa ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel kewibawaan guru sebesar 25,9% atau variabel kewibawaan guru ( $X$ ) mempengaruhi disiplin belajar siswa sebesar 25,9%.

#### c. Uji -t

Untuk menguji dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa, maka dilakukan uji-t yang diolah melalui SPSS versi 24. Adapun taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan nilai taraf signifikan  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 23 berikut:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	491,607	1	491,607	22,268	,000 <sup>b</sup>
Residual	1324,586	60	22,076		
Total	1816,194	61			

a. Dependent Variable: DISIPLIN BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), KEWIBAWAAN GURU

Tabel

Berdasarkan Tabel 23, dapat dilihat bahwa pada variabel kewibawaan guru diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel kewibawaan guru berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali. Pada hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum, kewibawaan dapat diartikan sebagai suatu kualitas “daya pribadi” pada diri seorang individu yang sedemikian rupa sehingga membuat pihak lain tertarik, bersikap memercayai, menghormati, dan menghargai secara intristik( sadar, ikhlas ),

sehingga secara intristik pula akan mengikutinya.

Menurut Kusuma (2009:54) “kewibawaan dalam bidang pendidikan (*opvoedings-gezag*) ialah penerimaan dan pengakuan secara sukarela terhadap pengaruh atau anjuran yang datang dari orang lain”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kewibawaan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwidodo (2010) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap aktivitas belajar siswa di MTsN 1 Kampar Kabupaten Kampar.

Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa kewibawaan guru dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,719 > 1,670$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti kewibawaan guru berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali. Dengan demikian, apabila guru kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Polewali memiliki kewibawaan yang baik, maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh Konstanta 15,729 ini menunjukkan bahwa jika kewibawaan guru dianggap sama dengan nol, maka variabel disiplin belajar siswa sebesar 15,729 Koefisien kewibawaan guru ( $bX$ ) = 0,827 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel kewibawaan guru ( $X$ ) berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kewibawaan guru mengalami kenaikan satu satuan, akan menyebabkan kenaikan disiplin belajar siswa sebesar 0,827
2. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,520$  menunjukkan hubungan yang rendah antara kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali.

3. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan signifikan kewibawaan guru terhadap disiplin belajar siswa kelas XII IPS pada SMA Negeri 3 Polewali.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan peneliti selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru  
Guru agar senantiasa menjaga kewibawaannya sebagai seorang guru karena mengingat pengaruhnya yang besar terhadap disiplin belajar siswa.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati .2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Arikunto, dan Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian:Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam.2013.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.Semarang: Badan PenErbit Universitas Diponegoro
- Idris, dan Lisma. 2006. *Pengantar Pendidikan*.Jakarta:Grasindo
- Kusuma, Indra .2009. *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjaun Teoritis Filosofis* . Malang : IKIP Malang
- Mudyahardjo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munir, Abdullah.2005. *Agar Guru Semakin Mencintai Pekerjaan dan Anak Didiknya*. Jakarta: Pustaka Insan Madani

- Naim, Ngainun. 2016. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prijodarmonto, Soegeng. 2008. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda
- Rachman, Maman. 2009. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Setyowati. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, dan Abdul Rachman. 2007. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa
- Siregar, Sofyan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Siswoyo, Dwi. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing
- Surya, Mohammad. 2006. *Percikan Perjuangan Guru Menuju Guru Profesional, Sejahtera, dan Terlindungi*. Bandung: Pustaka
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tirtaraharja, Umar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan. 2010. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosda
- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurdin, (2015). *Pengaruh Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil belajar*. Jurnal Edukasi Ekobis Vol 3, No 7 (2015)
- Nurwidodo. 2010. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di MTS Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Skripsi. Universitas Islam Syarif Kasim Riau.
- Sanjaya, Ani. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Kelas XI SMA 6 Banjarmasin pada Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan. Universitas Ahmad Yani Banjarmasin.
- Syafruddin. 2005. *Hubungan antara Disiplin Belajar Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurnal Edukasi. Universitas Negeri Makassar

#### Sumber lain :

- Minal Ardi. 2012. *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar (Penelitian Eksperimen Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang)*. Fakultas Ilmu Sosial. Skripsi. STKIP-PGRI Pontianak
- Mahliyatul Khairoh. 2010. *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMP Tadika Pertiwi Cinere Depok)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Skripsi.